

LAPORAN

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNGGULAN KOMPETITIF PENERAPAN HASIL IPTEKS



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGOLAH GERAK TARI
DENGAN IRINGAN MUSIK DAERAH SETEMPAT
DAN MENULISKANNYA DALAM BENTUK KARYA ILMIAH
UNTUK GURU SENI BUDAYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
DI KABUPATEN KULONPROGO

Oleh :
Trie Wahyuni

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA UNY
TAHUN 2010 FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2010 SK DEKAN Nomor: 139 Tahun 2010

JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENGOLAH GERAK TARI
DENGAN IRINGAN MUSIK DAERAH SETEMPAT
DAN MENULISKANNYA DALAM BENTUK KARYA ILMIAH
UNTUK GURU SENI BUDAYA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
DI KABUPATEN KULONPROGO

Oleh : Trie Wahyuni

Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY Cp. 081328434400

A. ABSTRAK

Seni tari mempunyai peran sebagai media ekspresi, media komunikasi, media berpikir kreatif, dan media mengembangkan bakat. Usaha untuk meningkatkan kemampuan guru tari mesti berangkat dari misi pembelajaran kesenian, yakni mengembangkan sikap dan kemampuan siswa dalam berkreasi dan menghargai kesenian.

Salah satu program yang mendesak untuk diselenggarakan di Kulonprogo adalah peningkatan guru dalam pembelajaran kreativitas tari, sekaligus upaya menumbuhkan apresiasi terhadap identitas budaya lokal dan sosialisasi pendidikan seni tari di SMP. Program itu berupa pelatihan peningkatan keterampilan mengolah gerak tari dengan iringan musik daerah setempat dan menuliskannya dalam bentuk karya ilmiah.

Upaya yang dilakukan secara nyata adalah pelatihan tari yang mengajak guru-guru tari untuk merasakan dan mengalami peragaan seni daerah yang dikembangkan dengan rasa gerak tari lokal, proses kreativitas cipta tari (koreografi), dengan iringan alat musik yang terdapat di sekolah atau yang ada dalam rekaman kaset. Selanjutnya, karya tari yang dihasilkan itu didokumentasikan dan dipublikasikan melalui karya ilmiah.

Kata kunci: pembelajaran tari, keterampilan mengolah gerak tari, pelatihan, karya ilmiah

B. KHALAYAK SASARAN

Pertama-tama adalah Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulonprogo untuk mengkoordinasikan para kepala sekolah di wilayah penyelenggaraan. Selanjutnya Kepala SMP sebagai koordinator guru di sekolah, ketua MGMP Seni Tari SMP kabupaten Kulonprogo sebagai penunjuk peserta yang akan mengikuti kegiatan, serta para guru yang ditunjuk untuk mengikuti kegiatan.

Untuk teknik pelatihan tari dengan iringan musik daerah setempat (lokal) ini sasaran utamanya langsung kepada para guru SMP sebanyak 27 orang, terdiri atas 11 orang guru seni musik SMP dan 17 orang guru seni tari SMP di wilayah Kabupaten Kulonprogo.



Gambar 1: Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulonprogo Dra. Sri Mulatsih, M.Pd. memberikan sambutan pada acara pembukaan kegiatan PPM Seni Tari dan Musik FBS UNY, dihadiri Wakil Bupati dan Kepala SMPN 2 Pengasih (Foto: Marini, 2010)



Gambar 2: Wakil Bupati Kulonprogo Drs. H Mulyono membuka kegiatan PPM Seni Tari dan Musik FBS UNY di SMPN 2 Pengasih (Foto: Marini, 2010)



Gambar 3: Tim PPM Seni Tari dan Musik FBS UNY foto bersama Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulonprogo dan Wakil Bupati Kulonprogo pada acara pembukaan kegiatan di SMPN 2 Pengasih (Foto: Marini, 2010)

C. METODE KEGIATAN

1. Ceramah tentang aspek-aspek koreografi, tata tulis karya ilmiah, pembuatan musik iringan tari sederhana untuk siswa SMP dengan visualisasi gambar, foto, video player, dan peragaan yang disampaikan secara praktis dengan bahan makalah (seminar kit) yang dibagikan pada pertemuan awal.
2. Demonstrasi, workshop teknik gerak tari daerah setempat dan pengembangannya melalui desain atas.
3. Praktek pembuatan iringan musik dengan menggunakan alat musik yang tersedia di sekolah tempat guru mengajar, selanjutnya dipadukan dengan hasil teknik gerak olahan sendiri dan kelompok (kerja studio, eksplorasi gerak) yang sesuai dengan karakter gerakannya.
4. Demontrasi dan Praktek teknik rias dengan bahan kosmetik yang digunakan untuk pementasan sesuai karakter tarinya, dan warna riasan wajah yang disesuaikan dengan warna kostumnya.
5. Workshop tentang penulisan karya ilmiah dalam bidang koreografi
6. Pementasan hasil kegiatan yang berupa karya tari yang dipergelarkan dengan rias busana dan iringan musik yang dihasilkannya para guru peserta kegiatan.



Gambar 4: Tim PPM FBS UNY sedang memberikan materi tentang pengertian tari daerah dan ciri khasnya (Foto: Marini, 2010)



Gambar 5: Tim PPM FBS UNY sedang memberikan materi tentang aspek-aspek koreografi anak usia SMP (Foto: Marini, 2010)



Gambar 6: Tim PPM FBS UNY sedang memberikan materi tentang pembuatan musik iringan tari sederhana (Foto: Marini, 2010)



Gambar 7: Tim PPM FBS UNY sedang memberikan materi tata rias dan busana tari untuk siswa SMP (Foto: Marini, 2010)



Gambar 8: Tim PPM FBS UNY sedang memberikan materi tentang penulisan karya ilmiah (Foto: Marini, 2010)



Gambar 9: Tanya jawab peserta kegiatan PPM (Foto: Marini, 2010)

D. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan berlangsung mulai tanggal 5 Juli 2010 sampai dengan 12 Juli 2010 dimulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 16.00, bertepatan dengan libur sekolah, sehingga kegiatan pelatihan ini tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar di sekolah.

Semula jumlah peserta yang mengikuti dibatasi 20 orang guru SMP seni tari dan musik, karena ada beberapa guru seni tari dan musik yang lokasi mengajarnya jauh ingin mengikuti kegiatan ini, maka jumlah peserta menjadi 29 orang, terdiri dari 17 orang guru seni tari dan 12 orang guru seni musik.

Adapun nama-nama peserta yang mengikuti sebagai berikut:

No	N a m a	Unit Kerja
1.	Suciati	SMPN 3 Sentolo
2.	Suharjan, S.Pd.	SMPN 1 Wates
3.	Th. Sri Mujiyati K	SMPN 2 Panjatan
4.	Dyah Sri Mahasta, S.Sn.	SMPN 1 Pengasih
5.	Sucipto Hadi	SMPN 2 Temon
6.	Sutarni, S.Pd.	SMPN 2 Girimulyo
7.	Nur Orbaningsih, S.Pd.	SMPN 2 Galur
8.	Sri Winarsih, S.E.	SMP Tamansiswa Nanggulan
9.	Dwi Suwarti Ningsih, A.Md.	SMPN 2 Kokap
10.	Susilo, S.Pd.	SMPN 1 Panjatan
11.	Sutrisnowati, S.Pd.	SMPN 4 Sentolo
12.	Moh. Kodim, S.Pd.	SMPN 2 Kalibawang
13.	Triman, S.Pd.	SMPN 1 Panjatan
14.	F Sriyono, S.Pd.	SMPN 1 Pengasih
15.	Sri Purwanti, S.Sn.	SMPN 2 wates

16.	Eny Purwati, S.Pd.	SMPN 3 Girimulyo
17.	Ujningsih	SMPN 3 Girimulyo
18.	Hermi F Handayani	SMPN 2 Pengasih
19.	Ning Sabar Mawarni	SMPN I Sentolo
20.	Binsati	SMPN 3 Pengasih.
21.	Sri Lestari	SMPN I Sentolo
22.	Ngadino	SMPN 2 Lendah
23.	Sri Arkhamsiami, S.Pd.	SMPN I Girimulyo
24.	Yudi Raharjo, S.Pd.	SMPN I Nanggulan
25.	Moch. Sohin, S.Pd.	SMPN 2 Wates
26.	Samsuriadin, S.Pd.	SMPN 2 Nanggulan
27.	Edi Sutanto, S.Pd.	SMPN I Kalibawang
28.	Mg. Siti Mujirah, S.Pd.	SMPN 1 Wates
29.	Asni Trisna P, S.Pd.	SMPN 2 Pengasih

Hasil kegiatan yang dicapai

1. Guru SMP peserta kegiatan dapat berapresiasi terhadap unsur-unsur pembentuk estetik dalam tari.
2. Peserta kegiatan 75% meningkat keterampilan mengolah gerak tarinya dengan iringan musik dari alat musik buatan siswa SMPN 2 Pengasih Kabupaten Kulonprogo.
3. Dosen pelaksana kegiatan dapat memadukan ilmu yang dibina khususnya dalam pengetahuan kreativitas tari dan musik usia siswa SMP dengan kebutuhan lapangan dalam rangka kesepadanan tri dharma perguruan tinggi.

4. Guru SMP peserta kegiatan 75% dapat menampilkan 1 (satu) karya tari kreasi baru yang diolah untuk siswa usia SMP dengan iringan musik dari alat musik buatan siswa SMPN 2 Pengasih Kabupaten Kulonprogo.
5. Terciptanya keterkaitan dan kesepadanan antara ilmu yang berkembang di perguruan tinggi dengan kebutuhan di lapangan.
6. Terwujudnya media pembelajaran tari dalam bentuk vcd yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar seni tari untuk anak usia SMP.



Gambar 10: Workshop teknik gerak tari daerah setempat dan pengembangannya melalui desain atas (Foto: Marini, 2010)



Gambar 11: Workshop teknik gerak tari daerah setempat dan pengembangannya melalui desain atas (Foto: Marini, 2010)



Gambar 12: Praktek pembuatan iringan musik dengan menggunakan alat musik yang tersedia di SMPN 2 Pengasih (Foto: Marini, 2010)



Gambar 13: Praktek memadukan hasil olahan gerak para peserta dengan musik iringannya (Foto: Marini, 2010)



Gambar 14: Diskusi perancangan tata rias dan busana tari hasil kegiatan workshop seni tari (Foto: Marini, 2010)

E. EVALUASI

Praktek menyusun gerak tari sesuai dengan karakteristik siswa SMP memerlukan waktu yang cukup lama, mulai dari perancangan ide, penemuan

gerak dan mengharmonisasikan dengan iringan tarinya. Dalam kegiatan PPM ini pelaksanaannya dipadatkan 8x pertemuan tiap pertemuan 8 jam. Oleh karena itu, evaluasi pertama baru dapat dilakukan setelah peserta menerapkan dinamika pada komposisi kelompok dan pemilihan alat instrumen musiknya.



Gambar 15: Evaluasi penerapan dinamika pada komposisi kelompok
(Foto: Marini, 2010)



Gambar 15: Evaluasi penerapan dinamika pada musik tari
(Foto: Marini, 2010)



Gambar 16: Penyajian hasil kegiatan PPM seni tari dan musik FBS UNY
(Foto: Trie, 2010)



Gambar 17: Penyajian hasil kegiatan PPM seni tari dan musik FBS UNY
(Foto: Marini, 2010)

Evaluasi kedua dilakukan pada akhir program setelah pementasan hasil karya tarinya yang disajikan secara kelompok dengan durasi waktu 8 menit. Dihadiri bapak Aris Prastowo wakil dari Dinas Pendidikan Kabupaten

Kulonprogo, yang juga memberikan tanggapan baik atas hasil karya tari dan musik peserta kegiatan. Kesan dan pesan dari peserta pun disampaikan kepada tim pelaksana kegiatan yang diwakili oleh Sucipto, S.Pd. ketua MGMP seni musik SMP di Kabupaten Kulonprogo.



Gambar 18: Evaluasi hasil kegiatan PPM seni tari dan musik FBS UNY oleh Aris Prastowo mewakili Dinas Pendidikan Kabupaten Kulonprogo (Foto: Trie, 2010)

F. KESIMPULAN

Melalui kegiatan PPM Penerapan Hasil Ipteks FBS UNY Jurusan Pendidikan Seni Tari tahun 2010 yang diikuti oleh 17 guru seni tari dan 12 guru seni musik SMP di Kabupaten Kulonprogo, memberikan motivasi dan peningkatan keterampilan guru dalam membuat tari berdasarkan kesenian daerah setempat dan menuliskannya dalam tulisan ilmiah. Peserta pelatihan terbagi dua yaitu satu kelompok penyaji tari dan satu kelompok penyaji iringan musiknya. Pada akhir program kedua kelompok menyatu saling mengharmonisasikan antara gerak tari dengan irama musiknya, dan kelompok penyaji tari

mengharmonisasikan pula dengan rias serta busana yang dikenakannya pada pementasan hasil kegiatan.

Guru SMP peserta kegiatan dapat berapresiasi terhadap unsur-unsur pembentuk estetik dalam tari, dengan memadukan desain atas, desain lantai, merancang rias dan busana tari, mengharmonisasikan dengan iringan tari. Hasil akhir dari kegiatan dapat dilihat dari rekaman video dari vcd.

Kepala Dinas Pendidikan Olahraga dan Pemuda, Wakil Bupati Kabupaten Kulonprogo, dan Kepala Sekolah SMPN 2 Pengasih sangat atensi terhadap kegiatan pelatihan ini. Disela-sela kesibukan beliau menyempatkan diri untuk hadir memberi sambutan dan sekaligus membuka kegiatan. Pada acara penutupan dihadiri wakil dari Dinas Pendidikan Olahraga dan Pemuda. Para peserta kegiatan sangat antusias mengikuti seluruh kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Doubler, N.H. Margaret. 1985. Tari Pengalaman Seni yang Kreatif. (Terj. Tugas Kumorohadi). Surabaya: Senat Mahasiswa STKW.
- Feldman, Edmund.B. 1967. Art As Image and Idea. New Jersey: The University of Georgia Prentice-Hall, Inc. (terjemahan Gustami, 1990).
- Hadi, Sumandiyo. 2003. Mencipta Lewat Tari (Terjemahan). Yogyakarta: Manthili.
- Murgiyanto, Sal. 1993. Ketika Cahaya Merah Memudar (Sebuah Kritik Tari). Jakarta: CV Deviri Gunan.
- . 2000. Makalah Seminar Tari Nusantara: Pembentukan Konsep Koreografi yang Dapat Menampung Idealisme Sekaligus Secara Proporsional. Surakarta: STSI Surakarta.
- Rudiment, (1958). Rudiment and Thoery of Music. England: The Associated Board of The Royal Schools of Music, London, WCIB 3JG.
- Siswoyo. 1982. Karya Ilmiah. Jakarta: Erlangga.
- Sudikan, Satya Yuwana. 1984. Penuntun Penyusunan Karya Ilmiah. Semarang: Aneka Ilmu.